

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

a. Kesimpulan yang dapat diambil setelah melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pada jam puncak lalu lintas Jalan Raya Kregbet (pukul 16.00-17.00) tidak terjadi antrian kendaraan truk tebu di badan jalan karena truk masih bisa memasuki areal parkir PG Kregbet Baru. Hal ini terjadi karena pihak PG Kregbet memberlakukan sistem pembagian SPTA setiap 12 jam sehingga penumpukan kendaraan yang memasuki PG Kregbet tidak terjadi di jam puncak lalu lintas. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa truk akan mulai memarkir kendaarannya di badan jalan pada saat pukul 19.25 .
- Kemacetan yang terjadi di ruas jalan sekitar pabrik Kregbet Baru terjadi karena sistem parkir di badan jalan hanya satu sisi di sisi barat badan jalan. Apabila truk datang dari arah utara maka truk harus memutar kendaarannya sehingga membutuhkan manuver yang sering menghambat arus lalu lintas
- Pada ruas jalan raya Kregbet sebelum masa giling memiliki kapasitas jalan 2754 smp/jam. ketika masuk musim giling, akan menurun menjadi 2668 smp/jam atau menjadi 96.75.% dari kapasitas normal karena ada tambahan aktivitas pada musim giling. Ketika truk tebu parkir di badan jalan, kapasitasnya akan menurun lagi menjadi 1909 smp/jam atau menjadi 69.75% dari kapasitas normal karena hambatan samping tinggi yang disebabkan oleh truk memarkir di badan jalan.

b. Solusi apabila terjadi antrian di badan jalan di sekitar jalan raya Kregbet adalah sebagai berikut:

- Menambah lahan parkir sementara, hal ini digunakan untuk menampung kendaraan yang tidak dapat ditampung oleh emplacement PG Kregbet Baru dengan cara menyewa lahan tebu yang sudah ditebang sehingga bisa digunakan untuk lahan parkir sementara. Solusi ini sudah dilakukan oleh

pihak PG Kribet Baru beberapa tahun silam namun karena lahan yang dipakai parkir adalah lahan produktif maka solusi ini tidak di lakukan lagi.

- Melarang parkir di ruas jalan yang memiliki ruas jalan yang sempit. Ruas jalan di sekitar jalan raya Kribet memiliki lebar bahu jalan yang berbeda-beda. Kemacetan sering terjadi di ruas jalan yang memiliki mempunyai lebar bahu jalan yang sempit. Diharapkan apabila terpaksa truk tetap memarkir di badan jalan, maka truk tidak memarkir kendaraannya di ruas jalan yang memiliki bahu jalan yang sempit.

## 5.2. Saran

- a. Untuk pihak yang terkait dengan hal ini, baik pemerintah selaku pemilik jalan dan PG Kribet Baru selaku pelaku industri, diharapkan bisa melakukan inventarisir ruas jalan yang ada di sekitar PG Kribet Baru sehingga kemacetan pada titik-titik ruas jalan tertentu dapat dihindari.
- b. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak lalu lintas yang diakibatkan oleh pabrik gula lainnya.